



Profil Penulis

Anak Agung Ayu Mirah Adi dilahirkan di Denpasar, tanggal 26 Agustus 1963. Setelah menamatkan pendidikan di SMA negeri I Denpasar pada tahun 1981, penulis diterima di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan menyelesaikan pendidikan dokter hewan pada tahun 1986. Penulis diangkat menjadi dosen di Program Studi Kedokteran Hewan, UNUD pada tahun 1988 serta menyelesaikan pendidikan magister sains dengan

beasiswa dari TMPD-DIKTI di IPB- Bogor pada tahun 1995. Pendidikan S3 yang didanai oleh JSPS-Program Ronpaku diselesaikan di Universitas Tokyo (Todai)-Jepang pada tahun 2011. Dalam perjalanan karirnya di FKH- UNUD, penulis pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan I (tahun 1999-.2002) dan Dekan (tahun 2002-2005). Saat ini, penulis merupakan guru besar di bidang patologi veteriner FKH-UNUD dan aktif meneliti tentang patobiologi molekuler virus pada unggas.

BUKU AJAR



PATOLOGI VETERINER SISTEMIK

SISTEMA OTOT

PATOLOGI VETERINER SISTEMIK

SISTEMA OTOT



Oleh

Prof. drh. Anak Agung Ayu Mirah Adi, MSi, PhD.

Buku Ajar

Patologi Veteriner Sistemik:
Sistema Otot

Penulis:

Anak Agung Ayu Mirah Adi

SWASTA NULUS

2017

Patologi Veteriner Sistemik: *Sistema Otot*

Oleh:

Anak Agung Ayu Mirah Adi

Editor:

I Gusti Agung Arta Putra

Cover & Ilustrasi:

I Gusti Agung Arta Putra

Lay Out:

Mandra, Kt

Diterbitkan oleh:

SWASTA NULUS

Jl. Tukad Batanghari VI.B No. 9 Denpasar-Bali

Telp. (0361) 241340

Email: swastanulus@yahoo.com

Cetakan Pertama:

2017, viii + 104 hlm, 14.8 x 21.5 cm

ISBN : 978-602-7599-49-9

Hak Cipta pada Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang :

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya-lah buku ajar Patologi Veteriner Sistemik: *Sistema Otot* berhasil diselesaikan di awal semester gasal 2017/2018. Buku ajar ini merupakan penyempurnaan dari bahan ajar sebelumnya.

Tujuan dari penulisan buku ini agar mahasiswa memahami patologi dari sistema otot melalui pengamatan makroskopik dan mikroskopik, serta mampu membuat diagnosa morfologik pada kasus kematian hewan yang melibatkan sistem otot. Buku ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan baik yang sedang dan akan menempuh mata kuliah Patologi Sistemik Veteriner maupun yang mengikuti Pendidikan Profesi Dokter Hewan.

Materi buku ini sebagian besar disarikan dari buku teks "*Special Veterinary Pathology*" terutama dalam hal klasifikasi dan tata nama lesi (kerusakan) dan dikombinasikan dengan informasi pendukung berupa contoh kasus yang diambil dari jurnal ilmiah internasional. Beberapa gambar lesi spesifik diambil dari jurnal dan laman patologi veteriner serta dokumentasi pribadi penulis. Buku ini disajikan dalam beberapa bab. Bab I menjelaskan tentang struktur dan fungsi otot. tipe serabut otot, jenis otot dan perbedaan ketiga jenis otot secara miroskopik. Bab II, menjelaskan tentang jenis-jenis reaksi umum dari otot akibat berbagai gangguan, patogenesis dari reaksi umum otot dan perubahan pasca mati pada otot. Bab III menjelaskan tentang patologi degenerasi, nekrosis otot, dan gangguan sirkulasi serta membuat diagnosa morfologik untuk perubahan akibat ketiga gangguan tersebut. Bab IV, menjelaskan tentang jenis jenis gangguan pertumbuhan

non neoplastik pada otot serta diagnosa morfologiknya dan jenis jenis gangguan pertumbuhan neoplastik beserta diagnosanya.

Pada Bab V menjelaskan tentang faktor penyebab miopati dan contoh-contoh penyakit, patogenesis penyakit dengan lesi primer miopati, patologi penyakit dengan lesi primer miopati.

Bab VI menguraikan contoh penyakit dengan lesi primer miositis, patogenesis penyakit dengan lesi primer miositis, serta patologi penyakit dengan lesi primer miositis.

Penulisan buku ini akan terus disempurnakan dengan lebih menekankan pada contoh-contoh kasus. Penulis menyadari buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan pada edisi mendatang. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penulisan buku ini. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Denpasar, Juli 2017
Penulis

I would like to dedicate this book to:

- ✓ *my beloved husband, our beloved daughters and son.*
- ✓ *my students at Faculty of Veterinary
Medicine-Udayana University.*

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I Pengertian Umum.....	1
BAB II Reaksi Umum Otot.....	17
BAB III Degenerasi, Nekrosis dan Gangguan Sirkulasi.....	29
BAB IV Gangguan Pertumbuhan.....	41
BAB V Miopati.....	49
BAB VI Miositis.....	61
INDEKS 	97
GLOSARIUM.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan ketiga jenis otot	6

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Otot.....	1
Gambar 1.2 Potongan memanjang dan melintang serabut otot rangka.....	8
Gambar 1.3 Potongan memanjang otot jantung.	11
Gambar 1.4 Bagian otot polos.....	14
Gambar 2.1 Gambar mikroskopik atrofi otot..	15
Gambar 2.1 Kasus atrofi otot lidah..	16
Gambar 3.1 Lesi degenerasi otot rangka.....	30
Gambar 3.2 Degenerasi <i>vacuoler</i> otot rangka.....	37
Gambar 3.3 Otot dengan degenerasi koagulatif.....	34
Gambar 3.4 Otot sapi yang terinfeksi bakteri Clostridiun	35
Gambar 4.1 Histopatologi kasus kardiorhabdomyoma pada anjing	44
Gambar 4.2 Gambaran Patologi Anatomi dan Histopatologi dari Rhabdomyosarcoma..	46
Gambar 5.1 Kasus <i>White Muscle Disease</i> pada sapi	52
Gambar 5.2 Gambaran makroskopik penyakit Azoturia	55
Gambar 6.1 Diagram patogenesis tetanus	65
Gambar 6.2 Kadaver hewan tetanus.....	69

Gambar 6.3	Histopatologi Neuron pada sumsum tulang dan otot pada kasus dengan manifestasi klinis trismus dan ophistotonus.....	71
Gambar 6.4	Histopatologi <i>gas gangrene</i> pada otot kerangka, dengan pewarnaan HE.	78
Gambar 6.5	Gambaran makroskopik Black leg.....	82
Gambar 6.6	Patologi otot akibat Trichinellosis.....	85
Gambar 6.7	Gambaran makroskopik Sarcosporidiosis.....	89
Gambar 6.8	Gambaran makroskopik otot jantung yang mengandung <i>Cysticercus cellulosae</i>	92